

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MOTIVASI IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN

Aprilya Tunggo Dewi
Program Studi D3 Kebidanan, AKBID Ar Rahma Pasuruan
Email: aprilya.tunggo90@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan mampu mempengaruhi proses kehamilan ibu dimana suami yang kurang memberikan dukungan bisa mempengaruhi keinginan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dimana hasil studi pendahuluan pada bulan April-Mei di dapatkan data bahwa terdapat suami yang tidak memberikan dukungan emosional seperti ketidakikutsertaan suami dalam melakukan kunjungan ANC. Dengan tujuan mengetahui adakah hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Jenis penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil di TPMB Vivik Astutik Amd.keb Ngerong, Pasuruan sampel yang digunakan berjumlah 34 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan menggunakan lembar kuesioner dan analisis yang digunakan adalah uji chi square. Hasil penelitian diperoleh dari 34 responden yang diteliti diketahui bahwa responden yang tidak dapat dukungan suami terdapat dengan persentast 14.7% dan tidak dapat motivasi dari suami dengan persentase 8,8%. Selain itu, hasil penelitian ini juga terdapat hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan dengan nilai p value 0,004 ($p < 0,05$). Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care.

Kata kunci: Dukungan Suami, Motivasi, Kehamilan

ABSTRACT

Husband's support with motivation to maintain health during pregnancy can influence the mother's pregnancy process, where a husband who provides less support can influence the pregnant woman's desire to have regular health checks. Where the results of a preliminary study in April-May showed that there were husbands who did not provide emotional support, such as their husbands not participating in ANC visits. With the aim of finding out whether there is a relationship between husband's support and mother's motivation to maintain health during pregnancy. Type of analytical quantitative research with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women at TPMB Vivik Astutik Amd. keb Ngerong, Pasuruan. The sample used was 34 respondents. The sampling technique used was total sampling using a questionnaire sheet and the analysis used was the chi square test. The research results obtained from the 34 respondents studied showed that the percentage of respondents who did not receive support from their husbands was 14.7% and did not receive motivation from their husbands with a percentage of 8.8%. Apart from that, the results of this research also show a relationship between husband's support and mother's motivation to maintain health during pregnancy with a p value of 0.004 ($p < 0.05$). It is hoped that this research can improve the quality of antenatal care services

Keywords: Husband's Support, Motivation, Pregnancy

PENDAHULUAN

Fokus Permasalahan tingginya kematian ibu jika melihat data Dinas Kesehatan Jawa Timur, jumlah kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 499 kasus. Angka ini jauh lebih rendah dibanding tahun 2021 sebesar 1.279 kasus. Dengan jumlah kematian ibu sebanyak 499 kasus di tahun 2022 ini, maka Pemprov Jatim berhasil mencatatkan jumlah kematian ibu terendah sepanjang 7 tahun terakhir. Di tahun 2016 jumlah kematian ibu di Jatim mencapai angka 534 kasus. Tahun 2017 turun menjadi 529 kasus. Kemudian tahun 2018 kembali turun menjadi 522 kasus. Begitu pula di tahun 2019 berhasil turun menjadi 520 kasus. Sedangkan di tahun 2020 lalu sebanyak 1.279 kasus. Dimana, jumlah kematian ibu tahun 2020 dan 2021 banyak disebabkan oleh covid-19 (Dinas Kominfo, Provinsi Jawa Timur, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) menurut SDGs adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu melahirkan di kabupaten pasuruan pada tahun 2021 sebesar 109/100.000 kelahiran hidup mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2020 sebesar 86/100.000 kelahiran hidup atau mengalami penurunan sebesar 23 per 100.000 kelahiran hidup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian AKI di kabupaten pasuruan mengindikasikan belum optimalnya kualitas layanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat khususnya pada kelompok beresiko seperti ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui (Dinkes Kab.Pasuruan, 2021).

Melahirkan bayi yang normal dan sehat merupakan harapan bagi seorang ibu. Salah satu cara untuk mewujudkan harapan ini adalah dengan menjaga kesehatan selama kehamilan. menjaga kesehatan selama kehamilan dapat dilakukan dengan berbagai cara (Prasetyono, 2008). Oleh karena itu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan perlu adanya seseorang yang dapat memotivasi ibu, terutama orang-orang yang dianggap penting oleh ibu. Dukungan suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan dapat mempengaruhi proses kehamilan sang ibu dimana suami yang memiliki dukungan yang minim kepada istrinya memiliki dampak dalam kemauan ibu hamil dalam menjalankan pengecekan di pelayanan kesehatan (Lestari et al., 2020).

Faktor pekerjaan, pengetahuan, dan pendapatan suami juga memiliki hubungan dengan dukungan partisipasi suami dalam menjaga atau melakukan perawatan dalam kehamilan istri. Tindakan dan keputusan suami sangat mempengaruhi kepada kehidupan, kesakitan, dan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan dilahirkan. Dukungan yang diberikan suami berupa dukungan fisik dan psikologi, yang dapat suami berikan yaitu berupa dukungan untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Dimana, ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan rutin kemungkinan besar dapat diakibatkan dari kurangnya pengetahuan akan pentingnya antenatal care untuk melindungi kesehatan ibu dan bayi. Pada masa kehamilan merawat dan menjaga kesehatan menjadi sebuah keharusan jika ingin melahirkan bayi yang sehat dan normal. Menjaga kesehatan selama kehamilan dapat dilakukan dengan berbagai cara (Dewi & Sunarsih, 2011).

Terdapat penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian Rima Melati Raudatussalamah Dengan Judul “Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan “ dengan menggunakan Correlation Product Moment Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,781 dengan $p=0,000$ ($p<0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial suami dengan motivasi menjaga kesehatan selama kehamilan pada ibu hamil. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan suami maka semakin tinggi pula motivasi ibu untuk menjaga kesehatan selama kehamilan. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diberikan suami maka semakin rendah pula motivasi ibu untuk menjaga kesehatan selama kehamilan.

Beberapa aspek kecil sebagai bentuk dukungan yang diberikan suami untuk kesehatan ibu hamil yaitu perawatan kehamilan dini, mengurangi perilaku merokok, dan konsumsi alkohol (Sudirman, dkk, 2019). Berbagai macam perawatan kehamilan yang perlu diperhatikan antara lain seperti perawatan diri, imunisasi, mengikuti kegiatan senam hamil, istirahat yang cukup, pemeriksaan kehamilan secara teratur, dan pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh ibu hamil (Hasanah & Fitriyah, 2018). Segala tindakan dan keputusan suami berpengaruh kepada kehidupan, kesehatan, dan kesakitan ibu hamil serta bayi di dalam kandungan.

Untuk itu, suami dapat memberikan dukungan berupa dukungan fisik dan psikologis. Motivasi yang dapat diberikan oleh seorang suami, yaitu mendukung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan secara teratur karena tindakan tersebut sekaligus mendukung tercapainya kunjungan pemeriksaan kehamilan K1 dan K4 yang menjadi indikator program Antenatal Care (ANC) (Hasanah & Fitriyah, 2018).

Bentuk dukungan emosional yang suami bisa berikan kepada ibu hamil yaitu sabar dalam melayani istri serta selalu menenangkan ibu hamil. Selain dukungan emosional, dukungan moral pun juga diperlukan seperti motivasi dari masa kehamilan sampai masa nifas. Selain itu, peran suami lainnya berperan dalam hal menyediakan akses pelayanan kesehatan serta diusahakan selalu mendampingi, mengantar, dan menjaga istri ketika hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan. Hal ini sebagai bentuk deteksi secara dini dan pencegahan komplikasi kehamilan (Sudirman, dkk, 2019).

Hubungan dukungan suami memegang peranan penting dalam perjalanan kehamilan melihat dari uraian di atas maka tertarik untuk mengetahui penelitian tentang “Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan” di TPMB Vivik Astutik, Amd.keb. Ngerong Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada ibu hamil melalui wawancara, didapatkan sebanyak 34 ibu hamil pada bulan April-Mei 2023, diantaranya tidak mendapatkan dukungan emosional seperti suami tidak ikut serta saat kunjungan anc dengan alasan suami bekerja, dengan jumlah 19 ibu hamil dengan suami yang tidak ikut serta mengantar saat pemeriksaan ANC dan 15 ibu hamil dengan suami yang ikut serta mengantar saat pemeriksaan anc, dari data diatas masih terdapat suami yang kurang mendukung (dukungan emosional) pada saat kunjungan ANC.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik, yang mana jenis penelitian ini merupakan survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisa

dinamika korelasi antara dukungan suami dengan motivasi ibu dalam menjaga kesehatan Selama Kehamilan. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional (Sugiyono & Puspanthani, 2020).

HASIL

Tabel 1. Karakteristik ibu hamil berdasarkan umur

NO	Usia	n	(%)
1	≤ 20 tahun	8	23,5
2	21-35	20	58,8
3	>35 tahun	6	17,6
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 1, di atas dapat diketahui mayoritas ibu hamil berumur 21-35 tahun sebanyak 20 responden (58,8%) dan frekuensi terendah ibu dengan umur >35 tahun sebanyak 6 responden (17,6%).

Tabel 2. Karakteristik ibu hamil berdasarkan tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan	n	(%)
1	SD	2	5,9
2	SMP	1	2,9
3	SMA/SMK	29	85,3
5	D3/S1	2	5,9
Jumlah		34	100

Dari hasil tabel 2, diatas dapat diketahui mayoritas ibu hamil berpendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 29 responden (85,3%) sedangkan yang terendah ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 responden (2,9%).

Tabel 3. Karakteristik ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	n	(%)
1	SD	2	5,9
2	SMP	1	2,9
3	SMA/SMK	29	85,3
5	D3/S1	2	5,9
Jumlah		34	100

Dari hasil tabel 3, diatas dapat diketahui mayoritas ibu hamil berpendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 29 responden (85,3%) sedangkan yang terendah ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 responden (2,9%).

Tabel 4. Karakteristik Ibu hamil berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	n	(%)
1	Swasta	5	14,7
2	IRT	17	50,0
3	Wiraswasta	12	35,3
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang diteliti ternyata mayoritas bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 17 responden (50,0) sedangkan frekuensi terendah ibu hamil yang bekerja sebagai swasta yaitu sebanyak 5 orang (14,7%).

Tabel 5. Karakteristik Ibu hamil berdasarkan jumlah anak

No	Jumlah Anak	n	(%)
1	1-2 anak	20	58,8
2	3-4 anak	9	26,5
3	>4 anak	5	14,7
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang diteliti ternyata mayoritas responden memiliki jumlah anak 1-2 anak sebanyak 20 responden (58,8%) sedangkan frekuensi terendah responden dengan jumlah anak >4 anak yaitu sebanyak 5 orang (14,7%).

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Suami

NO	Dukungan Suami	n	(%)
1	Tidak mendukung	8	23,5
2	Mendukung	26	76,5
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang diteliti ternyata mayoritas Ibu hamil mendapatkan dukungan suami untuk menjaga kehamilannya sebanyak 26 responden (76,5%) sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 8 responden (23,5%).

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi ibu

NO	Motivasi Ibu	n	(%)
1	Tidak termotivasi	7	20,6
2	Termotivasi	27	79,4
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang diteliti mayoritas ibu termotivasi untuk menjaga kesehatan selama kehamilannya sebanyak 27 responden (79,4%) sedangkan ibu yang tidak termotivasi sebanyak 7 responden (20,6%).

Tabel 8. Hasil Analisa Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi Ibu dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan

Dukungan suami	Motivasi Ibu				Total	p value
	Tidak		Termotivasi			
	n	%	n	%	n	%
Tidak mendukung	5	14,7	3	8,8	8	26,5
Mendukung	2	5,9	24	70,6	26	73,5
Jumlah	7	20,6	27	79,4	34	100

Berdasarkan tabel 8, diatas menunjukkan dari 34 responden yang diteliti diketahui bahwa dari 8 responden yang tidak mendapat dukungan suami ternyata 5 responden (14,7%) tidak termotivasi sementara 3 responden (8,8%) termotivasi menjaga kesehatan selama kehamilannya. Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 26 responden (76,5%) didapatkan 2 responden (5,9%) tidak termotivasi untuk menjaga Kesehatan selama kehamilannya sedangkan responden yang termotivasi menjaga

Kesehatan selama kehamilan sebanyak 24 responden (70,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $P: 0.004$ ($P < \alpha 0.05$) sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu.

PEMBAHASAN

Hasil utama penelitian yang diperoleh dari 34 responden yang diteliti diketahui bahwa dari 34 responden yang diteliti diketahui bahwa dari 8 responden yang tidak mendapat dukungan suami ternyata 5 responden (14,7%) tidak termotivasi sementara 3 responden (8,8%) termotivasi menjaga kesehatan selama kehamilannya. Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 26 responden (76,5%) didapatkan 2 responden (5,9%) tidak termotivasi untuk menjaga Kesehatan selama kehamilannya sedangkan responden yang termotivasi menjaga Kesehatan selama kehamilan sebanyak 24 responden (70,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $P: 0.004$ ($P < \alpha 0.05$) sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilannya.

Penelitian yang mendukung atau sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Abidah & Dwi Anggraini (2021) menunjukkan hasil uji chi-square p-value sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan saat kehamilan pada masa pandemi covid-19. Hal ini juga didukung didukung Utomo & Sudjiwanati (2018) mengatakan bahwa pada masa kehamilan, suami memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan motivasi kepada istrinya yang hamil. Serta Didukung juga oleh oleh Solichah (2015) mengatakan bahwa dukungan sosial yang tinggi pada individu berdampak positif, mereka merasa dicintai, dihargai dan merasa orang lain peduli

dengannya sehingga mengarahkan individu tersebut kepada gaya hidup yang sehat dengan memperhatikan kesehatan selama kehamilannya.

Masa kehamilan adalah situasi dimana seorang wanita harus melewati masa kritis maternitas yang dapat menimbulkan stres. Pada masa kehamilan akan banyak perubahan yang terjadi mulai dari perubahan fisik maupun psikologis seperti mual, pusing, lelah, cemas dan khawatir (Wahyuntari et al., 2018). Dukungan sosial tidak dapat dipisahkan dengan hubungan sosial antar sesama, sehingga dapat mempengaruhi sikap positif bagi penerimanya (Rosyida & Hidayatunnikmah, 2020). Faktor seseorang dapat termotivasi salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu dukungan sosial, karena dukungan yang diberikan keluarga atau suami dapat memotivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatannya selama kehamilan yaitu ditunjukkan dengan empati, perhatian dan kepedulian (Dinarohmayanti et al., 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu untuk menjaga Kesehatan selama kehamilan di TPMB Vivik Astutik Amd.Keb Di Desa Ngerong Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 dan Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian serupa dengan jumlah responden yang lebih banyak agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dengan berbagai pengembangan sehingga dapat menambah informasi baru dan pengalaman nyata agar dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, S. N., & Dwi Anggraini, F. (2021). The Effect of Family Social Support on the Motivation of Pregnant Women in Maintaining Health During Pregnancy During the

Covid-19 Pandemic. *Embrio*, 13(2), 108–114.
<https://doi.org/10.36456/embrio.v13i2.3610>

- Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
- Dewi, Vivian N.L & Tri Sunarsih. (2011). *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kominfo, Provinsi Jawa Timur, (2023) *Angka Kematian Ibu Di Jawa Timur*
- Dinarohmayanti, D., Keintjem, F., & Losu, F. (2014). Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Bidan*
- Hasanah I, Fitriyah N. (2018) *Peran Suami dalam Perawatan Kehamilan Istri di Kelurahan Mulyorejo*. *J Biometrika*
- Lestari, P., Herbawani, C. K., & Estuningtyas, A. (2020). Peran Serta Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan pad Ibu Hamil. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 121–137.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2008). *Bimbingan Persiapan dan Perawatan Kehamilan*. Jogjakarta: Diva press
- Rima Melati, & Raudatussalamah. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 8(Desember), 111–118.
- Rosyida, D. A. C., & Hidayatunnikmah, N. (2020). *Maternal Attitude in the Handling of Diarrhea in Infant*. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 9(1), 23–29.
<https://doi.org/10.18196/jmmr.91113>
- Solichah, M. A. (2015). Regulasi emosi, kecenderungan neurotik dan dukungan sosial terhadap kecemasan pada ibu hamil. *Jurnal Sains Dan Praktik Psikologi*
- Sudirman, Puspitawati H., Muflikhati I. (2019). *Peran Suami dalam Menentukan Kesejahteraan Subjektif Istri pada Saat Hamil dan Melahirkan*. Vol. 12, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*.
- Sugiyono, Puspanhani, M. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Alfabeta.
- Utomo, Y. D. C., & Sudjiwanati, S. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang. *PSIKOVIDYA*. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.117>